

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berakhirnya peneliti dalam melakukan analisis data-data yang didapatkan berdasarkan penelitian di lapangan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang “Implementasi Metode Bercerita Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini di RA Minhajul Ulum Rejoagung Trangkil Pati Tahun Pelajaran 2022/2023”, dari analisis tersebut dapat diambil kesimpulan beberapa poin berikut:

1. Perencanaan yang dirancang ketika menyiapkan implementasi metode bercerita dalam mengembangkan kemampuan berbahasa di RA Minhajul Ulum Rejoagung Trangkil Pati terdiri dari tiga hal, yaitu menyusun Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH), mempersiapkan Tema Pembelajaran, dan mempersiapkan Media Pembelajaran.
2. Pelaksanaan Implementasi Metode Bercerita dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini di RA Minhajul Ulum Rejoagung Trangkil Pati melalui 3 pertemuan dengan 3 media yang berbeda. Yang pertama adalah menggunakan media buku cerita bergambar, buku tersebut dibacakan oleh guru. Anak-anak sangat antusias dan gembira, apalagi setelah guru menunjukkan buku bergambar yang akan digunakan untuk bercerita. Selama guru membaca cerita, terdapat beberapa anak yang sangat antusias mendengarkan dan sesekali bertanya namun ada beberapa anak yang cenderung tidak tertarik ketika dibacakan cerita oleh guru. Pertemuan kedua guru kembali bertanya apa saja jenis binatang buas yang berawalan dari huruf ‘s’ dan anak dengan antusias menjawab ada singa, serigala. Lalu guru menunjukkan media pada hari itu, yaitu boneka tangan berbentuk singa. Saat guru mulai bercerita, tampak anak sangat antusias mendengarkan, hanya beberapa anak saja yang kadang tidak fokus, namun nanti anak tersebut akan kembali fokus karena tertarik pada media boneka tangan yang digunakan untuk bercerita oleh guru. Setelah selesai bercerita, kini giliran anak yang diminta untuk menceritakan mbali cerita yang telah dibawakan oleh guru menggunakan media boneka tangan singa. Setelah semua anak mendapat giliran bercerita, guru memberikan apresiasi dengan bertepuk tangan

kepada anak. Pertemuan ketiga yaitu menggunakan media audio visual. Guru memutar video cerita dari laptop yang disambungkan ke LCD. Anak-anak tampak antusias dan menyimak dengan baik. Beberapa anak yang biasanya selama kegiatan suka bermain sendiri atau tidak menyimak, pada hari itu terlihat fokus dan antusias. Setelah pemutaran video berakhir, guru bertanya pada anak-anak tentang bagaimana isi dari cerita yang telah dilihat bersama tadi. Anak-anak terlihat antusias berebut ingin menjawab. Setelah kegiatan mendengarkan cerita berakhir, guru mengkondisikan anak agar kembali tertib dan setelah anak tertib, guru mulai memberikan penjelasan tentang kegiatan selanjutnya. Anak-anak diminta untuk menyebutkan jenis-jenis binatang buas yang diketahui, setelah anak menyebutkan berbagai jenis binatang buas, lalu guru mengambil satu contoh binatang buas yaitu buaya. Guru meminta anak untuk menyebutkan apa saja huruf yang ada dalam kata buaya, dan menuliskannya di papan tulis. Beberapa anak terlihat sudah dapat menyebutkan huruf tersebut, namun ada juga beberapa yang masih kesulitan dalam menyebutkan huruf buaya. Lalu guru menunjukkan pada anak bahwa ada beberapa *puzzle* yang berbentuk macam-macam huruf, guru meminta satu persatu anak untuk menyusun kata buaya dari potongan *puzzle* tersebut. Beberapa anak tampak sudah bisa untuk menyusun huruf-huruf tersebut, namun ada juga beberapa yang masih kesulitan untuk menyusun huruf.

3. Hasil dari Implementasi Metode Bercerita dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini di RA Minhajul Ulum Rejoagung Trangkil Pati dapat dikatakan membuahkan hasil yang memuaskan. Keberhasilan ini dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan anak dalam berbahasa dan sudah memenuhi indikator kemampuan yaitu memahami dan menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif, memahami dan menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif, mengenal keaksaraan dan menunjukkan kemampuan keaksaraan.

## B. Saran-saran

Merujuk dari riset yang telah dilaksanakan oleh peneliti, terdapat sejumlah saran dari penulis agar bermanfaat bagi kemajuan pembelajaran, anatra lain:

1. Untuk Lembaga

Hasil penelitian ini memiliki harapan dapat menjadi rujukan atau tumpuan guru dalam meningkatkan proses serta hasil belajar anak dan memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan bahasa anak melalui metode bercerita.

2. Untuk Kepala Sekolah

Impementasi metode bercerita dalam mengembangkan kemampuan berbahasa telah terlaksana dengan baik. Untuk selanjutnya harapan penulis kepada kepala sekolah agar dapat ditingkatkan lagi mengenai pengelolaan lembaga yaitu dengan mencetuskan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran agar kemampuan mengajar guru berkembang secara maksimum.

3. Untuk Guru

Hasil penelitian ini memiliki harapan bisa menjadi bahan masukan guru agar dapat mengimplementasikan metode bercerita dalam upaya mengembangkan kemampuan berbahasa.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi peneliti selanjutnya. Penulis beranggapan bahwa penelitian ini masih terdapat kemungkinan untuk diteliti kembali dan dijadikan bahan penelitian.